



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	: 17 (tujuh belas)
Tahun Sidang	: 2022-2023
Masa Persidangan	: II
Jenis Rapat	: Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Wakil Menteri BUMN II Kementerian BUMN RI
Hari, Tanggal	: Rabu, 23 November 2022
Pukul	: 14.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: Aria Bima / Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	: Pembahasan mengenai Persetujuan Anggaran PMN TA 2022.
Hadir	: 1. 37 Orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Wakil Menteri BUMN II Kementerian BUMN, Saudara Kartika Wirjoatmodjo. Beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Wakil Menteri BUMN II Kementerian BUMN pada pukul 14.13 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Kerja Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 23 November 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Aria Bima.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI menyetujui tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Tahun 2022 kepada PT KAI (Persero) sebesar Rp. 3,2 T (*Tiga Koma Dua Triliun Rupiah*) yang berasal dari cadangan investasi APBN Tahun 2022 dalam rangka pemenuhan permodalan porsi Indonesia atas *cost overrun* proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) mengingat PT KAI (Persero) telah menyelesaikan audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta Komite Proyek KCJB atas *cost overrun* Proyek KCJB sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2015 Tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat Antara Jakarta dan Bandung.
2. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian BUMN untuk memastikan bahwa dengan tambahan Penyertaan Modal Negara Tahun 2022 kepada PT KAI (Persero) sebesar Rp. 3,2 T (*Tiga Koma Dua Triliun Rupiah*), proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung dapat selesai tepat waktu (sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan yaitu Juni 2023), tepat biaya (tidak menimbulkan *cost overrun* lagi), tepat kualitas dan tepat guna (memberikan manfaat bagi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi).
3. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian BUMN untuk memastikan tambahan Penyertaan Modal Negara Tahun 2022 kepada PT KAI (Persero) digunakan sesuai dengan peruntukannya dan mengikuti prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 15.57 WIB.

**WAKIL MENTERI BUMN II
KEMENTERIAN BUMN,**

Ttd.

KARTIKA WIRJOATMODJO

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**ARIA BIMA
A-189**